SKRIPSI

PERANAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN MENTAL SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

Oleh:
RUSLI KOMARONI
NPM.1284491

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M

PERANAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN MENTAL SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
RUSLI KOMARONI
NPM.1284491

Pembimbing I : Drs. M. Ardi M.Pd
Pembimbing II: Muhammad Ali, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H/2018 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERANAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN MENTAL SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO.

Nama : RUSLI KOMARONI

NPM : 1284491

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, 09 Januari 2018

Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19700721 199903 1 003

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : RUSLI KOMARONI
NPM : 1284491
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERANAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN MENTAL SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH METRO

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro,09 Januari 2018

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. M. Ardi, M.Pd.	**Muhammad Ali, M.Pd.I**
NIP. 19610210 198803 1 004	NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
No: B-0471/In.28.1/D/PP.00.9/01/2018

Skripsi dengan judul : PERANAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN MENTAL SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH METRO. yang disusun oleh: RUSLI KUMARONI dengan NPM. 1284491 Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/18 Januari 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Drs. M. Ardi, M.Pd.	)
Penguji I	: Yuyun Yunarti, M.Si	)
Penguji II	: Muhammad Ali, M.Pd.I.	)
Sekretaris	: Rahmad Ariwibowo, M.Fil	)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

PERANAN LINGKUNGAN KELUARGA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN MENTAL SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

ABSTRAK

Oleh:
RUSLI KOMARONI

Keluarga senantiasa mengharapkan agar anaknya dapat memiliki mental yang baik dan sehat sesuai dengan niali-nilai yang terkandung dalam ajaran Agama Islam. Namun pada kenyataan masih terdapat beberapa siswa di SMA Muhammadiyah 2 Metro yang menunjukan gejala berubahnya mental yang baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Lingkungan keluarga harus melakukan upaya pembentukan mental siswa yang baik. Rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana peranan keluarga terhadap pembentukan mental siswa? (2) Strategi apa yang digunakan keluarga untuk membentuk mental siswa? (3) Faktor apa yang mendukung dan menghambat keluarga terhadap pembentukan mental siswa?.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subek penelitian ini adalah lingkungan keluarga dan wali kelas XI SMA Muhammadiyah. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan peniliti untuk memaparkan data penelitian yaitu teknik analisis data kualitatif seperti mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensistematiskanya, mencari data menemukan pola, menemukan data apa yang tergolong data utama dan data apa yang tergolong data pendukung, dan memutuskan apa yang dapat dideskripsikan kepada orang lain. Untuk memeriksa keabsahan data yaitu peneliti menggunakan triangulasi data yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat peranan keluarga dalam pembentukan mental siswa sangat penting. Karena keluarga merupakan wahana pertama dan utama bagi pembentukan mental anak. Apabila keluarga gagal dalam melakukan pendidikan karakter kepada anak-anaknya, maka akan sulit untuk memperbaikinya. Keluarga harus memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan mental anak. Strategi yang digunakan dalam pembentukan mental adalah strategi Pendidikan Agama Islam karena pembentukan mental siswa yang sehat dan berkarakter Islami harus dididik secara disiplin dar berdasarkan syari'at Agama Islam. Didalam Pendidikan Agama Islam juga terdapat karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Metro. Sehingga mereka secara sistematis siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Metro mengalami perubahan mental kearah yang lebih baik.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: RUSLI KOMARONI
Npm	: 1284491
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahawa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2017
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
4008CAEF847970304
6000
ENAM RIBU RUPIAH

RUSLI KOMARONI
NPM. 1284491

MOTTO

لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَةٞ لِّمَن كَانَ يَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا ٢١

Artinya: ”Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”[1].

[1] Al-Ahzab (33) : 21

PERSEMBAHAN

Keberhasilan ini dengan penuh rasa syukur peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Abidin dan Ibu Pariyah yang dengan keikhlasan membimbing, mendidik, serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan studi peneliti.
2. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya.
3. Keluarga besar PAI kelas B yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, inspirasi dan do'a dalam menyelesaikan studi penulis.
4. Segenap guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 2 Metro yang telah memfasilitasi penulis selama melakukan penelitian.
5. Almamater Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu dari bagian persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.).

Dalam upaya penyelesaan skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasihkepada Prof. Dr. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung, Drs. M. Ardi, M.P.d dan Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada pihak sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam.

Metro, November 2017
Penulis

Rusli Komaroni
NPM. 1284491

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL.....ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK.....v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....vi
HALAMAN MOTTO.....vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....viii
HALAMAN KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL.....xi
DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....5
D. Penelitian Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI..... 9
A. Lingkungan Keluarga 9
1. Pengertian Lingkungan Keluarga 9
2. Fungsi Lingkungan Keluarga 18
3. Faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Mental ...22
B. Pembentukan Mental 23
1. Pengertian Mental.....23
2. Ciri-ciri Mental 27
3. Metode-metode Pembentukan Mental.....29
4. Kriteria-kriteria Siswa yang Mempunyai Gangguan Mental .30
C. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap pembentukan Mental .31
1. Kualitas Hubungan Orang Tua dengan Anak..... 32
2. Gaya Pengasuhan Orang Tua..... 33
3. Persoalan-persoalan Keluarga..... 33

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Sifat Penelitian 35
B. Sumber Data 36
C. Teknik Pengumpulan Data 37
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data 40
E. Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN 47

A. Hasil Penelitian.....47
1. Deskripsi SMA MUHAMMADIAH 2 METRO.....47
2. Sejarah Kepala Sekolah.....49
3. Visi, Misi dan tujuan Sekolah 50
4. Perlengkapan Admisnistrasi Sekolah 52
5. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 2 Metro 52
B. Data Hasil Penelitian 53
C. Pembahasan 64

BAB V PENUTUP 72
A. Kesimpulan.....72
B. Saran.....73

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Perlengkapan Administrasi Sekolah 52
2. Daftar Responden 54
3. Data guuru SMA Muhammadiyah 2 Metro 78
4. Keadaan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro 79
5. Tabel Keadaan Siswa, Kelas Dan Nilai Un 80
6. Ketenagaan SMA Muhammadiyah 2 Metro 83
7. Sarana dan Prasarana 87

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Triangulasi Sumber Data.....41
2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data 42
3. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data.....42
4. Komponen Analisis Data.....46
5. Wawancara dengan Wali Murid.....102
6. Wawancara dengan Wali Murid.....103
7. Wawancara dengan Wali Murid.....104
8. Wawancara dengan Wali Murid.....105
9. Wawancara dengan Wali Murid.....106
10. Wawancara dengan Wali Murid.....107
11. Wawancara dengan Guru 108
12. Wawancara dengan Guru 108
13. Observasi Keadaan Kelas XI.....108
14. Observasi Keadaan Kelas XI.....108
15. Observasi Keadaan Kelas XI.....108
16. Observasi Keadaan Kelas XI.....108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

17. Alat Pengumpul Data 91

18. Data Hasil Wawancara dan Observasi 91

19. Outline 100

20. SK Bimbingan 101

21. Surat Pra Survey 102

22. Surat Pemberian Izin Pra Survey.....103

23. Surat Tugas.....104

24. Izin Research 105

25. Pemberian Izin Research 106

26. Surat Bebas Pustaka 107

27. Lembar Konsultasi 108

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, di mana ini merupakan jenis penelitian yang berusaha untuk mengembangkan konsep, pemahaman, teori dari kondisi lapangan dan berbentuk deskripsi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Penggunaan paradigma alamiah mengasumsikan bahwa kenyataan-kenyataan empiric terjadi dalam konteks sosial kultural yang saling terkait satu sama lain secara holistik.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, "penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengintrepretasikan objek sesuai dengan apa adanya.[2] Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Sesuai dengan pengertian tersebut, prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

1. Mengumpulkan dan membaca literatur yang ada kaitannya dengan pembangunan mental siswa.
2. Meneliti dan menganalisa literaturnya yang ada relevansinya dengan permasalahan yang ada.
3. Melakukan surve lapangan dan menganalisa situasi lapangan serta mengidentifikasi penyebab tidak efektifnya lingkungan keluarga dalam membentuk mental siswa.

[2]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h.157

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan dijelaskan melalui bahasa atau kata-kata. Oleh karena itu bentuk data yang akan digunakan bukan berbentuk bilangan, angka atau nilai yang biasanya dianalisis dengan perhitungan matematika atau statistik.

Penulis akan mengungkapkan fenomena atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor atau angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat di asumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. "Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta".[3]

Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian sumber data peneliti bagi menjadi 2 yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan orang yang memberikan data pokok dalam sebuah penelitian."Sumber primer adalah sumber data yang langsung

[3]Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Renika Cipta. 2011), h. 104

memberikan data pada pengumpul data".[4]Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara langsung terhadap keluarga dan guru kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang disebut juga sebagai data penunjang. "Sumber sekundernya merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen".[5] Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen tentang pembentukan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro serta buku-buku yang memuat data siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (interview)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai tujuan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian

---

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & H,* (Bandung: Alfabeta, 2009), h.137

[5]*Ibid.*140

> Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.[6]

Wawancara bertujuan untuk menyampaikan keterangan tentang kehidupan manusia dalam masyarakat serta merupakan pembantu metode observasi

> Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.[7]

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru dan siswakelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro, untuk mendapatkan data berupa keterangan-keterangan pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan mentalsiswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro. Sistem wawancara yang dilakukan secara terstruktur.

---

[6]Dedi Mulyana,*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 92

[7]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 233

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses untuk melihat, mengamati dan mencermati serta merekam prilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.[8] Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak.

Dalam penelitian ini observasi non partisipasif dilakukan sebagai pengamatan langsung yang peneliti lakukan dilokasi. Dalam hal ini peneliti mengamati cara keluarga dalam mempengaruhi mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro.

3. Dokumentasi

> Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan pristiwa, dan bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian.[9]

Dokumen merupakan merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejharah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

---

[8] Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2012), h. 79

[9] Paizaludin Dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 135

Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berbentuk gambar, patung, film, kdan lain-lain.[10]

Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan di atas.Biasanya metode dokumentasi ini selain menulis juga mengambil gambar lokasi yang menjadi objek seperti dokumen tentang yang hendak diteliti.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Setelah penulis selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif.[11]

Triangulasi merupakan teknik pemerikasaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecakan data atau sebagai pembanding terhadap data. Adapun teknik triangulasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.[12] Penulis

[10]Sugiono,*Metode Penelitian.*, h. 240
[11]Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta : Referensi, 2013), h. 137
[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 274

menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan oleh seorang guru kelas dengan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro

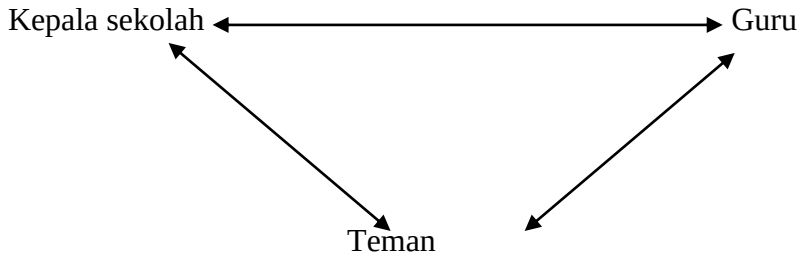

Gambar 1. Triangulasi Sumber Data

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut diatas sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti halnya hasil wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

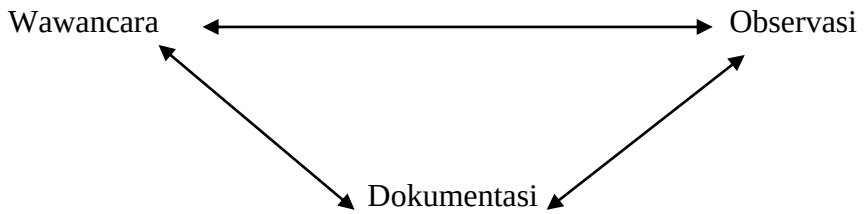

Gambar 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

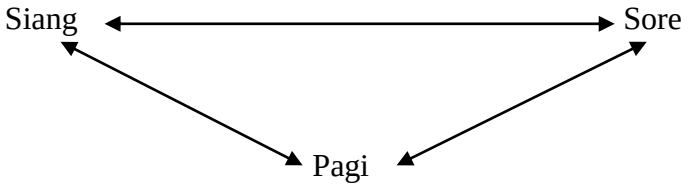

Gambar 3. Triangulasi Waktu Pengumpulan Data

Dari ketiga triangulasi tersebut, Penulis menggunakan triangulasi campuran yaitu menggunakan ketiga triangulasi tersebut (triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu).

E. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis data yang ada akan nampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diarahkan untuk menjawab masalah yang telah dibuat.

> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.[13]

Dalam penelitian ini tehnik yang di gunakan untuk menaganalis data penulis menggunakan tehnik analisis data analisis deskriptif. Metode ini merupakan suatu analisi data yang digunakan dalam suatu penelitian kualitatif lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan gambar kata-kata yang akan menjadi kunci terhadap apa yang akan diteliti.

Adapun analisis data kualitatif adalah besifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.[14] Secara umum terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (penarikan kesimpulan).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan suatu bentuk analisis yang tajam, ringkas, terfokus, membuang data yang tidak penting, dan mengorganisasikan data sebagai cara untuk menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan akhir.[15]

Dalam teknik menganalisis data reduksi data yaitu adalah tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data diredukasi maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

---

[13]*Ibid.*, h. 244
[14]*Ibid.*, h. 225
[15] Mukhtar, *Metode Praktis* ., h. 135

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.[16]

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah dikumpulkan, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal yang pokok. Maka penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk menguraikan secara singkat, bagan, hubungan antar kategori maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam situasi sosial di sebuah sekolah.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian.Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan

[16]*Ibid*

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[17]

Sedangkan pada tahap ini yaitu tahap memferivikasi data yaitu dari data yang telah yang direduksi dan dalam penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan gambaran suatu obyek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas setelah diteliti dan mendapatkan suatu hubungan, hipotesis atau teori.

[17] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, h. 252

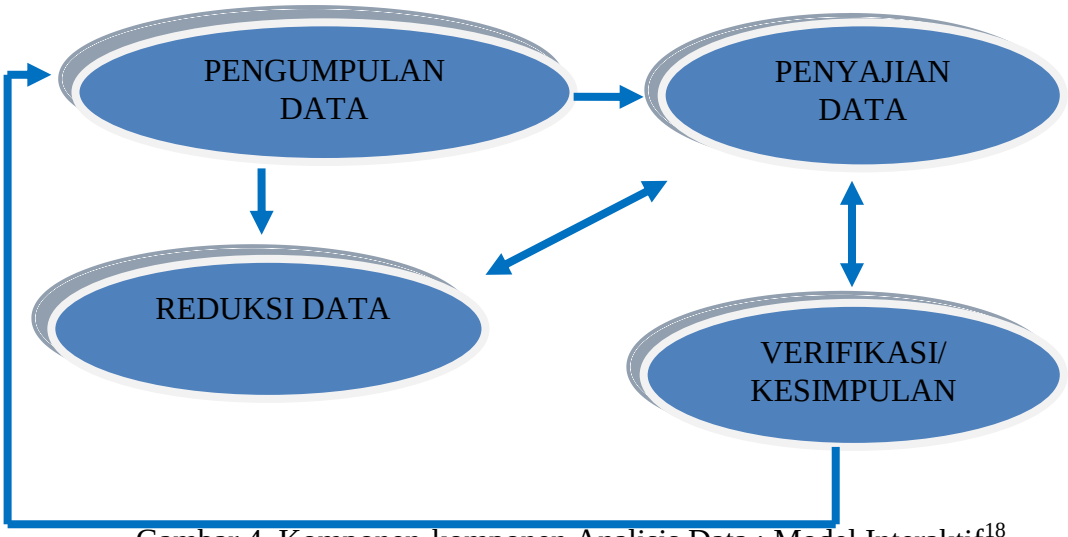

Gambar 4. Komponen-komponen Analisis Data : Model Interaktif[18]

[18] Sugiyono, *Metode* Penelitian., h. 247

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi dan Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 2 Metro

SMA Muhammadiyah 2 Metro berdiri pada tanggal 1 Juli 1983 yang awalnya merupakan Laboratorium STKIP Muhammadiyah Metro. Sejak kelahirannya status SMA Muhammadiyah 2 Metro terdaftar pada Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Nomor: 4070/II-6/LP-83/1983 tertanggal 22 Desember 1983.

Berdasarkan Hasil Akreditasi Sekolah Swasta yang dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan status SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tahun berikutnya adalah:

- Mulai tanggal 1 Februari 1989 berstatus DIAKUI dengan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Mengah Nomor: 011/C/Kep/I/1989.
- Mulai tanggal 31 Desember 1991 berstatus DIAKUI dengan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Mengah Nomor: 476/C/Kep/I/1991.
- Mulai tanggal 12 Desember 2000 berstatus DIAKUI dengan Keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Lampung Nomor: 37044/112.A/Kep/2000.
- Mulai tanggal 11 Agustus 2005 memperoleh peringkat B dengan Keputusan Sidang BAS Provinsi Lampung dari Badan Akreditasi Sekolah Nasional Nomor: Ma.000768.
- Badan Akreditasi Nasional Sekolah menetapkan SMA Muhammadiyah 2 Metro memperoleh peringkat B mulai tanggal 14 Desember 2007 sampai 2012 dengan Nomor: Ma.002508.

SMA Muhammadiyah 2 Metro merupakan salah satu dari lima sekolah swasta yang tergabung dalam sub rayon SMA Muhammadiyah 1 Metro, diantaranya:

1. SMA Muhammadiyah 1 Metro
2. SMA Muhammadiyah 2 Metro
3. SMA Kristen Metro
4. SMA Ma'arif Metro
5. SMA PGRI Metro
6. SMA TMI Metro

2. Sejarah Masa Kepemimpinan SMA Muhammadiyah 3 Metro

Sejak berdiri tahun 1983 SMA Muhammadiyah 2 Metro mengalami pergantian pimpinansebanyak 10 (sepuluh) kali, yaitu:

a.	Periode I	Nama Kepala Sekolah	: Dr. Marzuki
		Masa Tugas	: 1983 – 1987
b.	Periode II	Nama Kepala Sekolah	: Drs. Marsum Ahmadi
		Masa Tugas	: 1987 – 1991
c.	Periode III	Nama Kepala Sekolah	: Drs. Tukiman S.
		Masa Tugas	: 1991 – 1995
d.	Periode IV	Nama Kepala Sekolah	: Drs. M. Bashori
		Masa Tugas	: 1995 – 1999
e.	Periode V	Nama Kepala Sekolah	: Drs. Zainal Abidin
		Masa Tugas	: 1999 – 2003
f.	Periode VI	Nama Kepala Sekolah	: Drs. Wiradi
		Masa Tugas	: 2003 – 2008
g.	Periode VII	Nama Kepala Sekolah	: Ari Tri Wahyuni, S.E.
		Masa Tugas	: 2008 - 2011
h.	Periode VIII	Nama Kepala Sekolah	: Ari Tri Wahyuni, S.E.
		Masa Tugas	: 2011 - 2015

i. Periode IX Nama Kepala Sekolah : Ari Tri Wahyuni, S.E.
Masa Tugas : 2011 - 2015
j. Periode X Nama Kepala Sekolah : Hari Ardianto,S.Pd
Masa Tugas : 2015 - 2019

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

"*Terbentuknya insan yang Berakhlaq Mulia, Terampil dan Berprestasi*."

Visi tersebut diatas mencerminkan cita cita sekolah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi kekinian, sesuai dengan norma harapan masyarakat.

Pemilihan visi tersebut untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah kami untuk selalu mewujudkan nya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah.

b. Misi Sekolah

Untuk mencapai visi tersebut, SMA muhammadiyah 2 Metro telah merumuskan misi yang berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi diatas, yaitu :

1. Menjalankan nilai-nilai agama Islam dan berprilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik.
3. Menumbuhkan semangat berprestasi dan kompetitif kepada seluruh warga sekolah.
4. Terlaksananya program ekstrakurikuler untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.
5. Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

6. Mengembangkan keterampilan, hasil karya dan kesadaran memelihara lingkungan yang dimiliki peserta didik.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan , pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Adapun tujuan pendidikan SMA Muhammadiyah 2 Metro yang merupakan penjabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bias diukur adalah sebagai berikut :

Terlaksananya tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) masing masing komponen Sekolah

1. Mewujudkan warga sekolah yang mempunyai kekuatan aqidah Islamiyah, kebenaran dalam beribadah dan memiliki akhlak mulia.
2. Mewujudkan sekolah sebagai pusat pengembangan budaya masyarakat pembelajar.
3. Mewujudkan SMA Muhammadiyah 2 Metro sebagai sekolah yang berkomitmen tinggi dalam memberikan pelayanan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu.
4. Mewujudkan integritas manajemen sekolah yang berkualitas, akuntabel, transparan dan partisipatif sebagai wujud pelayanan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu kepada masyarakat luas.

4. Perlengkapan Admisnistrasi SMA Muhammadiyah 2 Metro

Tabel 1
Perlengkapan Administrasi

No.	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi/Jumlah			Keterangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak	
1.	Komputer	16	11	4	1	
2.	Mesin Tik	2	1		1	

3.	Mesin Fotokopi	-				
4.	Laptop	5	3	1	1	
5.	LCD	8	7	1		
6.	CD Pembelajaran	88	88			
7.	Layar Proyektor	3	3			
8.	Wearless	2	2			
9.	TV/CD	½	1/1		1	
10.	Microphon	4	4			
11.	Ampli dan TOA	2	2			

5. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 2 Metro

Sarana dan prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidik khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkang yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan/pengajaran, seperti kebun, halaman, jalan menuju sekolah, tetapi apabila dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman untuk belajar maka komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

B. Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara mendalam dan observasi maka peneliti dapat memaparkan data sesuai dengan wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 2

Daftar Responden

No.	Nama	Status
1.	Bapak Hari Ardianto	Kepala Sekolah
2.	Bapak Taufik	Wali Kelas
3.	Ibu Yeni Apriyanti	Guru PAI
4.	Bapak Selamet	Wali Murid
5.	Bapak Tarso	Wali Murid
6.	Ibu Ning	Wali Murid

7.	Ainun Suknawati	Murid
8.	Dia Akmalia	Murid
9.	Candra Firdaus	Murid

i. Peran Lingkungan Keluarga dalam Pembentukan Mental Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro.

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan peneliti menemukan bahwa peran keluarga sebagai pendidik memiliki posisi yang sentral dalam membina dan meningkatkan mental siswa yang sehat dan berbasis islami. Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Bapak Selamet yakni wali murid dari Dia Amalia kelas XI.

> Menurut Bapak Selamet bahwasanya peran lingkungan keluarga sangatlah penting dalam pembentukan mental siswa, pada masa-masa pertumbuhan mental anak masih labil sehingga peran lingkungan keluarga tidak bisa diabaikan. Karena keluarga merupakan tempat pertama dan utama bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu, keluarga sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak, dan fasilitator anak. (W/L.1/F 1/13/12/2017)

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Ibu Yeni selaku orang tua dari salah satu murid kelas XI.

> Bapak Tarso mengatakan bahwa peran keluarga sangat penting untuk pertumbuhan mental anak. Keluarga harus mencintai dan menyayangi anak-anaknya. Karena, anak yang menapatkan cinta dan kasih sayang yang cukup dari kedua orang tuanya, maka pada saat mereka berada di luar rumah dan menghadpi masalah-masalah baru, mereka akan bisa menghadapinya dan menyelesaikan dengan baik. (W/L.2/F 1/13/12/2017)

Ketentraman dan ketenangan rumah juga menjadi mempengaruhi pembentukan mental siswa. Lingkungan keluarga merupakan suatu faktor pendukung dalam pembentukan mental siswa. Seperti pendapat dari Ibu Ning selaku orang tua dari salah satu murid kelas XI.

> Ibu Ning mengatakan bahwa kenyaman seorang anak di rumah akan mempenggaruhi mental anak. Keluarga harus bisa menjaga ketenangan lingkungan rumah dan menyiapkan ketenangan jiwa anak-anak. Karena hal ini akan membuat pertumbuhan potensi dan kreativitas anak berkembang. (W/L.3/F 1/13/12/2017)

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh Peneliti kepada Bapak kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro.

> Bapak Hari Ardianto mengatakan bahwa fungsi utama keluraga adalah sebagai wahana untuk mendidik, mengasuh, dan mensosialisasikan

anak , mengembangkan kemampuan agar dapat menjalankan fungsinya dimasyarakat dengan baik, serta memberikan kepuasan dan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera. (W/G.1/F 1/14/12/2017)

Tidak jauh berbeda dengan pendapat dari wali kelas IX SMA Muhammadiyah 2 Metro.

Menurut Bapak Taufik siswa mempunyai banyak waktu di rumah dari pada di sekolah. Sehingga peran keluarga sangat berpengaruh pada perkembangan mental siswa. (W/G.2/F 1/14/12/2017)

Keluarga adalah tempat pertama seseorang untuk memulai belajar. Sehingga keluarga sangat beperan dalam perkembangan mental anak.

Ibu Yeni Apriyani mengatakan bahwa beberapa siswa yang mempunyai mental lemah dikarenakan mereka juga mempunyai masalah dalam keluarganya, seperti kedua orang tuanya bercerai, keluarganya berantakan, dll. (W/G.3/F 1/14/12/2017)

Tidak jauh berbeda dengan pendapat beberapa siswa kelas IX SMA Muhammadiyah 2 Metro.

Ainun Suknawati mengatakan bahwa keluarga sangat penting bagi siswa dalam perkembangan mental siswa. Kasih sayang dari keluarga sangat berpengaruh bagi mental siswa. (W/S.1/F 1/15/12/2017)

Keluarga dapat mempenggaruhi perkebangan mental siswa. Sesuai dengan pendapat siswa di bawah ini.

Dia Amalia mengungkapkan bahwa keluarga yang tidak peduli dengan anaknya, maka akan membuat mental anak lemah. (W/S.2/F 1/15/12/2017)

Tidak jauh berbeda dengan pendapat salah satu siswa kelas IX SMA Muhammadiyah 2 Metro.

Keluarga adalah guru pertama bagi anaknya. Sehingga keluarga harus peduli dengan anak-anaknya. Agar mereka mempunyai mental yang baik. (W/S.3/F 1/15/12/2017)

Berdasarkan pemaparan di atas Peneliti menyimpulkan bahwa keluarga merupakan wahana pertama dan utama bagi pembentukan mental anak. Apabila keluarga gagal dalam melakukan pendidikan karakter kepada anak-anaknya, maka kan sulit untuk memperbaikinya. Keluarga harus memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan mental anak.

ii. Metode Yang Digunakan Keluarga untuk Membentuk Mental Siswa.

Dalam menghadapi anak yang memiliki keanekaragaman mental, perlu pemahaman yang utuh dari keluarga terkait dengan pembentukan mental anaknya. Metode yang digunakan keluarga untuk membentuk mental sehat anak merupakan dasar dalam usaha memberikan bantuan dan bimbingan yang tepat. Untuk membentuk mental anak diperlukan langkah-langkah dan tindakan yang tepat dalam menetapkan alternatif pemecahannya.

Oleh karena itu, dalam memilih suatu metode, strategi maupun pendekatan-pendekatan yang akan digunakan dalam merubah mental anak, hal yang perlu diperhatikan adalah harus mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing metode dalam pembentukan mental anak, selain itu juga harus mengetahui tujuan yang akan dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dan kondisi dari masing-masing anak didik. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu wali murid**,** beliau menambahkan dalam menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

> Bapak Selamet menatakan bahwa metode mendidik dengan teladan adalah sebuah metode yang sangat berperan andil dalam pembentukan mental siswa baik mental yang secara conventional maupun yang berkarakter islami, dalam meng-implementasikan metode ini maka orang tua sebagai keluarga hendaknya memiliki sikap dan suri tauladan yang baik supaya anaknya dapat menerima perbuhan mental melalui metode yang disampaikan keluarga secara efektif dan efisien. Kemudian metode yang kedua adalah metode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman. Metode ini sangat penting dalam pembentukan mental anak, karena metode memberikan intervensi kepada perilaku dan kebisaan anak sehingga secara otomatis mental siswa mengalami perubahan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. (W/L.1/F 2/13/12/2017)

Tidak jauh berbeda dengan pendapat orang tua dari siswa kelas XI SMA Muhmammdiyah 2 Metro.

> Bapak Tarso mengatakan bahwa salah satu motode agar mental anak terbentuk adalah orang tua harus bisa menjadi guru untuk anaknya. Guru tidak hanya ditemukan di sekolah, meraka yang bisa mengjar orang lain adalah guru. Namun, ada guru yang dianggap baik karena mengajarkan yang baik atau justru sebaliknya. Peran utama keluarga tentu menjadi guru bagi sang anak, dimana ketika anak membuka mata. Maka keluargalah yang membantu menjelaskan apa yang anak lihat. (W/L.2/F 2/13/12/2017)

Keluarga selain panutan bagi anak-anaknya, keluarga juga harus bisa memberika kasih sayang yang utuh. Seperti pendapat salah satu siswa kelas XI.

> Ibu Ning mengatakan bahwa metode yang saya gunakan agar perkembangan mental anak baik adalah saya memberikan kasih sayang yang cukup, sehingga mereka akan merasa nyaman dengan kita. Dengan begitu mereka akan mengikuti saran-saran dan nasihat dari saya. (W/L.3/F 2/13/12/2017)

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara Peneliti dengan guru.

> Bapak Hari Ardianto mengatakan bahwa mengimplementasikan metode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman, sehingga dengan adanya kombinasi beberapa metode tersebut sebagian besar siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembinaan sekaligus bagaiman cara menerapkan sikap dan mental sesuai dengan situasi dan kodisi di lingkungan keluarga. (W/G.1/F 2/14/12/2017)

Metode itu sangat penting dalam proses pembentukan mental anak. Tidak jauh berbeda dengan pendapat wali kelas XI.

> Bapak Taufik berpendapat bahwa salah satu metode untuk perkembangan mental anak adalah keluarga harus bisa menciptakan lingkungan yang baik. Terutama jika mereka masih berusia sangat belia dan mereka harus menghadapi hal yang dianggap belum sanggup ditanggung seorang anak. Sehingga keluarga harus bisa menciptakan lingkungan yang baik. (W/G.3/F 2/14/12/2017)

Tidak jauh berbeda dengan pendapat guru mata pelajaran PAI. Keluarga harus bisa memahami seorang anak.

> Ibu Yeni Apriyanti mengatakan bahwa keluarga harus bisa membantu rencana pendidikan anak. Pendidikan merupakan gerbang utama untuk mendapatkan kehidupan lebih baik. Keluarga berhak menjelaskan atas amsing-masing pilihan anak. (W/G.3/F 2/14/12/2017)

Sedangkan beberapa siswa berpendapat bahwa metode merupakan teknik agar seseorang bisa mempunyai mental yang baik.

> Ainun Suknawati mengatakan bahwa metode perhatian adalah salah satu metode yang tepat auntuk perkembangan mental anak. Keluarga harus bisa memberikan perhatian kepada anak-anaknya. Agar anak tersebut merasa bahwa keluarga sangat peduli. Sehingga perkembangan mental merekan akan baik. (W/S.1/F 2/15/12/2017)

Tidak jauh berbeda dengan pendapat salah satu siswa yang mengatakan bahwa.

> Menurut Dia Akmalia metode membimbing adalah salah satu cara yang tepat untuk perkembangan mental anak. Membimbing merupakan hal utama yang harus dilakukan oleh setiap orang tua. Jadi, keluarga harus bisa membimbing anaknya agar mental anak bisa terbentuk dengan baik. (W/S.2/F 2/15/12/2017)

Mendidik atau membimbing adalah sudah menjadi tugas utama bagi setiap keluarga. Kelurga yang sukses adalah keluarga yang bisa membuat anak-anaknya menjadi lebih baik.

> Menurut Candra Firdaus membangun sosial anak adalah salah satu metode yang tepat. Membangun sosial anak merupakan hal yang paling dibutuhkan dalam keluarga. Banyak anak yang harus menghadapi keluarga yang hancur atau berantakan dan hal tersebut berpengaruh terhadap terbentuknya mental anak. (W/S.3/F 2/15/12/2017)
>
> Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa pemilihan metode yang tepat akan sangat berpengaruh terhadap pembentuka mental siswa khususnya kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro.

Secara garis besar metode yang digunakan keluarga dalam proses membentuka mental siswa yang sehat dan berkarakter islami, antara lain dengan mengunakan metode mendidik dengan teladan, metode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman. Selain itu, guru dan keluarga serta beberapa pihak yang terkait selalu memberikan motivasi dan pembinaan kepada siswa

tentang manfaat memiliki mental yang sehat dan berkarakter islami bagi kehidupan sehari-hari.

Orang tua dan beberapa keluarga harus pandai menggunakan metode-metode yang memiliki kreatifitas dan inovasi agar anak dapat mudah merubah mental mereka dari yang dulunya labil menjadi memiliki mental yang sehat dan berkarakter islami.

iii. Faktor-faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Keluarga Dalam Pembentukan Mental Siswa

Dalam melaksanakan pembentukan mental siswa perlu diketahui dan diperhatikan bahwa ada beberapa faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya proses pembentukan mental tersebut. Begitu juga halnya melihat fenomena yang ada di dalam lokasi penelitian, upaya guru dalam proses pembentukan mental siswa juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat di dalam pelaksanaanya. Berikut hasil wawancara dengan terkait faktor pendukung upaya keluarga dalam membentuk mental dan karakter siswa:

> Menurut Bapak Selamet faktor yang mendukung dalam proses pembentukan mental siswa yang pertama adalah lingkungan keluarga karena dalam lingkungan keluarga yang pertama bagi seorang anak untuk diajarkan pendidikan mental dan sikap yang diberikan oleh orang tua. Karena didalam keluarga anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, di mana dalam proses ini anak diajarkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. (W/L.1/F 3/13/12/2017)

Selain upaya pendukung proses pembentukan mental di atas, berdasarkan wawancara yang sudah peneliti laksanakan, kepada Ibu Rita faktor pendukung lain terkait dengan upaya keluarga dalam pembentukan mental siwa adalah:

> Bapak Tarso berpendapat bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat mendukung proses pembentukan mental anak karena disekolah siswa diajarkan dan di didik secara disiplin supaya siswa-siswi memiliki mental yang sehat dan baik sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan Pendidikan merupakan salah satu pendukung dalam pembentukan mental anak. Pendidikan merupakan proses sosialisasi anak yang terarah. Hakikat pendidikan sebagai proses pengoprasian ilmu yang normatif, akan memberikan warna kehidupan sosial anak di dalam masyarakat dan kehidupan mereka dimasa yang akan datang. (W/L.2/F 3/13/12/2017)

Faktor pendukung lainnya yang diungkapkan oleh wali murid adalah sebagai berikut.

> Ibu Ning mengatakan bahwa faktor pendukung dalam perkembangan anak adalah temen bermain mereka. Ketika seseorang mempunyai teman yang baik, maka mental anak pun akan terbentuk dengan baik. (W/L.3/F 3/13/12/2017)

Selain faktor pendukung proses pembentukan mental siswa, terdapat juga beberapa faktor yang menghambat proses pembentukan mental sehat siswa khususnya pada kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro. Faktor penghambat keluarga dalam membentuk mental siswa yang sehat sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Kepela Sekolah adalah:

> Menurut Bapaak Hari Ardianto faktor penghambat proses pembentukan mental siswa yaitu kurang adanya dukungan, dan motivasi dari orang tua maupun dari segi lingkungan, kemauan dan kesadaran siswa itu sendiri kurang responsif. Sehingga kita punya semacam solusi dengan membina mental siswa tersebut dan mencari waktu-waktu senggang lain untuk melakukan pendekatan-pendekatan agar perubahan mental siswa segera tercapai. (W/G.1/F 3/14/12/2017)

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara Peneliti yang menyatakan bahwa:

> Bapak Taufik mengatakan bahwa ada sebagian keluarga yang memang kurang antusias dalam memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan mental anak. Beberapa siswa yang kurang perhatian dari keluarganya, sehingga mental mereka lemah. (W/G.2/F 3/14/12/2017)

Tidak jauh berbeda dengan pendapat guru mata pelajaran PAI kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro.

> Ibu Yeni Apriyani mengatakan bahwa faktor penghambat lainnya adalah faktor keluarga. Karena keluarga adalah faktor utama bagi perkembangan mental anak. Banyak anak yang mempunyai mental lemar karene mereka juga mempunyai masalah di dalam keluarganya. (W/G.3/F 3/14/12/2017)

Ada beberapa siswa yang memberikan pendapat tentang faktor pendukung dan penghambat dalam perkembangan mental siswa.

> Ainun Suknawati berpendapat bahwa faktor yang mendudkung dalam perkembangan mental anak adalah keluarga harus iku andil dalam perkembangan mental anak. Kerena kelurga adalah wahana pertama bagi anak. (W/S.1/F 3/15/12/2017)

Tidak jauh berbeda dengan pendapat siswa yang mengungkapkan pendapat tentang faktor pendukung pembentukan mental.

Dia Akmalia mengatakan bahwa faktor prndukung dalam pembentukan mental anak adalah guru dan keluarga harus bisa berperan dalam pendidikan mereka. Tidak hanya orang tua mengandalkan pada guru dan sebaliknya, guru yang mengandalkan pada keluarga. (W/S.2/F 3/15/12/2017)

Berbeda pendapat dengan salah satu siswa kelas XI SMA Muhammdiyah. Salah satu siswa ini berpendapat pada faktor penghambat pembentukan mental siswa.

> Dia Akmalia mengatakan bahwa faktor prnghambat dalam pembentukan mental siswa adalah. Kelurga yang hanya mementingkan dirinya sendiri tanpa memikirkan perkembangan mental anak. (W/S.3/F 3/15/12/2017)

Dari hasil wawancara dan observasi di atas, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa faktor pendukung yakni yang pertama adalah lingkungan keluarga karena dalam lingkungan keluarga orangtualah yang pertama mendidik seorang anak yang didapat melalui pendidikan mental dan sikap yang diberikan oleh kedua orang tua mereka. Pendukung yang kedua adalah keluarga disekolah karena disekolah mereka diajarkan kedisplinan sehingga mereka secara otomatis mengalami perubahan mental menajdi lebih baik.

Selain faktor pendukung proses pembentukan mental siswa, terdapat juga beberapa faktor yang menghambat proses pembentukan mental sehat siswa. Sedangkan faktor penghambat upaya keluarga dalam proses pembentukan mental siswa itu adalah kurang adanya dukungan, dan motivasi dari orang tua maupun dari segi lingkungan sekolah, penggunaan sarana dan prasarana yang tidak memadai, dan kurangnya dukungan dari orang tua siswa itu sendiri sehingga proses pembentukan mental yang sehat belum mencapai tujuan yang diharapkan.

iv. Strategi yang Digunakan Keluarga SMA Muhammadiyah 2 Metro dalam Pembentukan Mental Siswa Kelas XI

Strategi pembentukan mental siswa adalah sebuah rencana dimana keluarga membuat sebuah rancangan terkait dengan pembentukan mental siswa agar perubahan mental siswa dapat tercapai secara efektif dan efisien. Strategi yang digunakan keluarga dalam membentuk mental siswa yang sehat sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Selamet adalah sebagai berikut:

> Menurut Bapak Selamet stategi yang diterapkan keluarga dalam proses pembentukan mental anak yang sehat adalah yang pertama Strategi Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan mental siswa yang sehat dan berkarakter islami. Didalam pendidikan agama islam terdapat karakter yang ditanamkan yaitu eksplorasi, elaborasi sampai dengan kegiatan konfirmasi yang didalamnya terkandung nilai-nilai dan pembentukan mental siswa. Selanjutnya Strategi dalam memberikan pembinaan mental kepada siswa harus sesuai dengan kaidah-kaidah dalam pendidkan karakter, diamana keluarga sebagai sumber nilai karakter diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siwa terhadap perkembanagan moralnya dan mentalnya sehingga siswa melakukan sesuatu bukan lagi karena ada yang mempengaruhi, diterapkan melalui tindakan secara langsung. (W/L./F 4/13/12/2017)

Selain peneliti melakukan wawancara kepada bapak Selamet, Peneliti juga melakukan wawancara kepada wali murid yang lain yaitu Bapak Tarso, karena keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan mental siswa yang sehat dan berkarakter islam, menurut beliau adalah sebagai berikut:

> Menurut Bapak Tarso, dalam menerapakan dan membentuk karakter siswa yang memiliki mental yang baik maka menurut saya strategi yang pertama adalah Strategi tradisional dan yang kedua adalah strategi moral modelling. Strategi tradisional merupakan sebuah

> strategi yang ditempuh dengan jalan memberi tahukan secara langsung kepada siswa terkait dengan nilai mana yang baik dan mana yang buruk dengan pengalaman dan keyakinan. Kemudian selanjutnya Strategi moral modelling merupakan strategi yang menjadikan keluarga sebagai sumber nilai yang bersifat hidden curriculum (kurikulum yang tersembunyi) yang akan dijadikan referensi anak. Dengan ini maka keluarga sebelum memerintahkan anaknya untuk melakuakan sesuatu hal dan memberikan tindakan hukuman kepada anak maka keluarga terlebih dahulu memberikan contoh kepada anaknya. (W/L.2/F 4/13/12/2017)

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil wawancara Peneliti dengan wali murid.

> Ibu ning mengungkapkan bahwa stratgi yang tepat untuk membentuk mental anak adalah strategi perhatian. Guru ataupun orang tua harus bisa memberikan perhatian yang baik untuk anak didiknya. Karena dengan begitu perkembngan mental anak akan terbentuk. (W/L.3/F 4/13/12/2017)

Strategi yang diterapakan oleh keluarga adalah sangat bervariasi ada strategi tradisonal, strategi pendidikan agama islam dan juga strategi moral modelling. Ditambah lagi dengan pendapat guru di sekolah.

> Bapak Hari Ardianto mengatakan bahwa strategi untuk membentuk mental anak adalah dengan diberikan pendidikan formal maupun non formal yaitu pendidikan di sekolah maupun di rumah. (W/G.1/F 4/14/12/2017)

Ditambah dengan pendapat dari wali kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro.

> Bapak Taufik mengungkapkan salah satu cara untuk membentuk mental siswa adalah memberikan contoh. Sebagai guru dan orang tua harus bisa memberikan contoh yang baik untuk anak didiknya. Agar mereka dapat membentuk mental dengan baik. (W/G.2/F 4/14/12/2017)

Tidak jauh berbeda dengan pendapat Ibu Yeni Apriyani yaitu selaku guru mata pelajaran PAI.

> Ibu Yeni Apriyani perpendapat bahwa salah satu strategi untuk membentuk mental siswa adalah memberikan kepercayaan kepada anak didik. Sehingga mereka akan mempunyai kepercayaan pada diri sendiri. (W/G. 3/F 4/14/12/2017)

Sedangkan menurut beberapa siswa tentang strategi pembentukan mental adalah.

> Menurut Ainun Suknawati strategi untuk membentuk mental adalah. Percaya diri. Dengan percaya ddiri maka seseorang yakin dalam melakukan apapun,, seberat apapun itu pekerjaan tersebut pasti bisa mengerjakkannya dan seberat apapun cobaan akan pasti bisa menghadapi dengan tabah. Percaya diri akan menumbuhkan keberania diri dan ketangguhan pada diri seseorang. (W/S.1/F 4/15/12/2017)

Percaya diri adalah kunci utama untuk sukses. Selain percaya diri kita perlu berfikir positif untuk mayakinkan diri kita. Ini tidak jauh berbeda dengan pendapat salah satu siswi di kelas XI.

> Menurut Dia Akmalia salah satu strategi untuk membentuk mental anak adalah dengan berfikir positif. Berfikir positif akan membuat seseorang berfikir dengan baik. Dengan berfikir yang baik-baik maka mental yang ditaman dalam diri akan menjadi baik dan kuat. (W/S.3/F 4/15/12/2017)

Percaya diri dan berfikir positif tidak berjalan dengn baik apabila tidak disertai dengan keberanian. Diperkuat dengan pendapat salah satu siswa di kelas XI.

> Candra Firdaus mengatakan bahwa salah satu strategi yang tepat untuk membentuk mental anak adalah berani. Berani menghadapi resiko, berani gagal, berani sukses dan berani bertindak. (W/S.3/F 4/15/12/2017)

Berdasarkan data yang diperoleh peniliti melaui hasil wawancara dan observasi di atas, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa yang paling efektif dari beberapa strategi diatas adalah Strategi Pendidikan Agama Islam karena pembentukan mental siswa yang sehat dan berkarakter islami harus dididik secara disiplin dar berdasarkan syari'at Agama Islam. Didalam Pendidikan Agama Islam juga terdapat karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Metro. Sehingga mereka secara sistematis siswa-siwi SMA Muhammadiyah 2 Metro mengalami perubahan mental kearah yang lebih baik.

v. Cara Mengimplementasikan Metode Mendidik Dengan Pembiasaan Diri, Pengalaman Dan Metode Mendidik Dengan Teladan Di Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro.

Dalam pembahasan ini peneiliti akan memaparkan cara keluarga menerapkan metode mendidik dengan pembiasaan diri, pengalaman dan metode mendidik dengan teladan. Melaui kegiatan ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada guru PAI untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat sesuai dengan judul skripsi ini, menurut beliau adalah sebagai berikut:

> Menurut Ibu Yeni Apriyani mengatkan bahwa cara keluarga menerapkan metode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman ialah melalui kegiatan yang didalamnya terdapat unsur kedisiplinan karena kebisaan yang disiplin akan membawa mental siswa kearah yang lebih baik contohnya setiap hari guru mendidik siswa melalui pemberian motivasi dini dan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar. Apabila hal ini dapat diterapkan secara efektif maka dikemudian hari siswa akan memiliki pengalaman yaitu berdo'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu karena hal ini adalah cerminan mental yang sehat dan berkarakter islami. Selanjutnya menurut saya cara menerapkan metode mendidik dengan teladan

adalah serangkaian proses kegiatan secara formal maupun tidak formal dimana akhlak yang dimiliki seorang guru maupun warga sekolah harus sesuai dengan aturan islam dan sekolah. Contoh: apabila seorang murid tidak membaca tilawatil qur'an maka seorang guru berhak menyuruh siswa tersebut untuk membacanya sendiri. (W/G.1/F 5/14/12/2017)

Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil observasi peneliti yang menyatakan bahwa:

> Kedua metode diatas yang diterapakan oleh keluarga sekolah dan guru PAI adalah sangat menetukan proses pembentukan mental yang baik dan berkarakter islam. Hal itu dapat dilihat oleh peneliti melalui kegiatan pemberian motivasi tentang mental siswa di sekolah yang diikutsertakan dalam proses belajar mengajar, bagaimana seorang guru memberikan perilaku yang mulia kepada siswa-siswinya seperti menjabat tangan ketika akan memasuki arena sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh peniliti melaui hasil wawancara dan observasi di atas, peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa yang paling efektif dari beberapa metode diatas adalah mentode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman ialah sebuah metode yang mencakup proses kegiatan yang didalamnya terdapat unsur kedisiplinan karena kebisaan yang disiplin akan membawa mental siswa kearah yang lebih baik. Didalam Pendidikan Agama Islam juga terdapat karakter dimana salah satunya adalah dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Metro ada unsur karakter dan mental siswa.

C. Pembahasan

1. Peran Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Mental Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan pendapat bahwa di dalam proses pembentukan mental siswa, keluargalah yang menjadi peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan mental siswa.

Melihat fenomena yang terjadi di lapangan serta menurut informan yakni keluarga, guru mata pelajaran PAI dan juga siswa SMA Muhammadiyah 2 Metro, peran lingkungan keluarga adalah:

a. Peranan lingkungan keluarga sebagai panutan

Anak selalu bercermin dan bersandar pada lingkungan yang terdekat. Dalam hal ini tentunya lingkungan keluarga yaitu orang tua harus memberikan teladan yang baik dalam segala aktivitasnya kepada anaknya.

b. Peranan lingkungan keluarga sebagai motivator anak

Lingkungan keluarga harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anaknya untuk berbuat kebaikan dan meninggalkan perbuatan yang salah,

termasuk menuntut ilmu. Anak mempunyai motivasi untuk bergerak dan bertindak apabila ada dorongan dari oranga lain terutama keluarga. Hal ini sangat diperlukan karena anak masih memerlukan dorongan dari lingkunganya.

c. Keluarga sebagai cermin utama peserta didik

Keluarga sangat dibutuhkan serta diharapkan oleh anak-anaknya. Selain itu juga, orang tua harus memiliki sifat keterbukaan terhadap anak-anaknya sehingga dapat terjalin hubungan yang akrab dan harmonis, begitu juga sebaliknya orang tua dapat diharapkan oleh anak sebagai tempat berdiskusi dalam berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan pendidikan maupun pribadi.

2. Metode Yang Digunakan Keluarga Untuk Membentuk Mental Siswa

Usaha pembentukan mental siswa tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan mental siswa. Oleh katena itu, mengahadapi siswa yang memiliki mental yang belum baik, perlu pemahaman yang utuh dari lingkungan keluarga terkait pembentukan mental siswa yang baik dan berkarakter islam, yang merupakan dasar dalam usaha memberikan bantuan dan bimbingan yang tepat.

Adapun alternatif metode yang dilakukan keluarga dalam pembentukan mental siswa yakni dengan menggunakan berbagai macam metode-metode yang bervariasi. Salah satunya Metode mendidik dengan teladan adalah sebuah metode yang sangat berperan andil dalam pembentukan mental siswa baik mental yang secara conventional maupun yang berkarakter islami, dalam mengimplementasikan metode ini maka orang tua sebagai panutan hendaknya memiliki sikap dan suri tauladan yang baik supaya peserta didik dapat menerima perubahan mental kearah yang lebih baik. Selain itu, dengan memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menyadarkan atau mengingatkan tentang pentingnya merubah sikap dan mental agar menjadi lebih baik.

3. Faktor-faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Keluarga Sekolah Dalam Pembentukan Mental Siswa

Dalam melaksanakan pembentukan mental siswa perlu diketahui dan diperhatikan bahwa ada beberapa faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya proses pembentukan mental tersebut. Begitu juga halnya melihat fenomena yang ada di dalam lokasi penelitian, upaya guru dalam proses pembentukan mental siswa juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat di dalam pelaksanaanya.

Faktor yang mendukung dalam proses pembentukan mental siswa yang utama adalah lingkungan keluarga karena dalam lingkungan keluarga yang pertama bagi seorang anak yang mendapat pendidikan mental dan sikap yang

diberikan oleh orang tua. Karena didalam keluarga juga anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, di mana dalam proses ini anak diajarkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan.

Sedangkan Faktor penghambat proses pembentukan mental siswa adalah kurang adanya dukungan, dan motivasi dari orang tua maupun dari segi lingkungan, kemauan dan kesadaran siswa itu sendiri kurang responsif dan sarana-prasarana sekolah yang kurang memadai.

Selain lingkungan keluarga sekolah, ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi pembentukan mental siswa. Begitu juga halnya ketika peneliti melihat fenomena yang ada, upaya guru dan keluarga sekolah dalam membentuk menta siswa juga dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat di dalam pembentukan mental siswa. Menurut pendapat peneliti berdasarkan temuan yang ada dilapangan. Untuk lebih jelasnya maka diuraikan beberapa faktor yang mendukung sekaligus menghambat keluarga dalam membentuk mental anak, adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Guru

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan dan pembentukan mental siswa, karena guru mempunyai peran dan tugas serta tanggung jawab dalam pembentukan pribadi siswa. Guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi agar tugas yang diembannya dapat tercapai dan akan mudah mengatasi berbagai macam problematika akhlak dan mental siswa.

2) Lingkungan

Lingkungan mempunyai peranan yang penting dalam pembentukan mental siswa karena perkembangan mental siswa yang baik sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Lingkungan akan memberikan pengaruh positif atau negatif terhadap mentalnya, sikap, akhlak dan seluruh perbuatannya. Pengaruh lingkungan akan dikatakan positif, bila lingkungan itu dapat memberikan perubahan mental kepada pesrta didik untuk berbuat hal-hal yang baik. Begitu juga sebaliknya, lingkungan yang dikatakan negatif bila keadaan lingkungan sekitar siswa memberikan dukungan dan pengaruh buruk sehingga arah perubahan mental siswa menjadi tidak baik. Dengan begitu, faktor lingkungan juga

dapat menjadi faktor penghambat dan juga faktor pendukung upaya guru dan keluarga sekolah dalam membentuk mental siswa yang baik.

b. Faktor Penghambat

1) Sikap Siswa

Sikap merupakan tingkah perilaku siswa sebagai cerminan atas kepribadianya. Mengingat sikap siswa merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi pembentukan mental siswa guru dan keluarga sekolah dituntut untuk selalu menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri. Begitu pula dengan baik tidaknya suatu mental siswa juga tergantung pada siswa itu sendiri. Apabila mereka mempunyai kemauan/minat untuk merubah mental siswa menjadi lebih baik secara sungguh-sungguh maka akan mendukung proses pembentukan mental siswa. Begitu pula apabila dalam diri siswa tidak ada kemauan untuk merubah dan mengembangkan mentalnya dengan baik maka akan menghambat proses pembentukan mental siswa itu sendiri.

2) Orang Tua

Faktor orang tua adalah beberapa faktor yang dapat memepengaruhi siswa ataupun mental anak melalui kasih sayang, pengertian atau kebencian, sikap keras, acuh tak acuh dan lain-lain. Kasih sayang dari orang tua, kepada anaknya akan menimbulkan mental yang sehat. Akan tetapi, kurangnya kasih sayang akan menimbulkan mental yang tidak baik. Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama bagi seorang anak. Karena dalam mendidik anak-anak mereka, hubungan atau kasih sayang yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan menumbuhkan mental yang sehat, motivasi serta bimbingan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan perubahan mental siswa. Apabila orang tua memberikan motivasi serta bimbingan yang positif terhadap anak mereka maka maka upaya ini akan mendukung upaya guru dan keluarga sekolah dalam pembentukan mental siswa itu sendiri. Sebaliknya apabila pendidikan, bimbingan dan motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya negatif maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang tidak baik dan tidak memiliki mental yang sehat.

4. Strategi yang Digunakan Keluarga Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro dalam Pembentukan Mental Siswa Kelas XI

Dari beberapa strategi yang sudah peneliti jelaskan diatas maka strategi yang paling efektif adalah Strategi Pendidikan Agama Islam karena pembentukan mental

siswa yang sehat dan berkarakter islami harus dididik secara disiplin dan berdasarkan kepada syari'at Agama Islam. Didalam Pendidikan Agama Islam juga terdapat karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Metro. Sehingga mereka secara sistematis siswa-siwi SMA Muhammadiyah 2 Metro mengalami perubahan mental kearah yang lebih baik.

5. Cara Mengimplementasikan Metode Mendidik Dengan Pembiasaan Diri, Pengalaman Dan Metode Mendidik Dengan Teladan Di Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti cara keluarga membentuk mental siswa yang sehat yaitu dengan mengimplementasikan metode mendidik dengan pembiasaan diri, pengalaman dan metode mendidik dengan teladan. Metode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman ialah metode yang melalui kegiatan dimana didalamnya terdapat unsur kedisiplinan karena kebisaan yang disiplin akan membawa mental siswa kearah yang lebih baik contohnya setiap hari guru mendidik siswa melalui pemberian motivasi dini dan membaca do'a sebelum dan sesudah belajar.

Selanjutnya adalah cara menerapkan metode mendidik dengan teladan yaitu melalui serangkaian proses kegiatan secara formal maupun tidak formal dimana akhlak yang dimiliki seorang guru maupun warga sekolah harus sesuai dengan aturan islam dan sekolah dan dapat dijadikan panutan yang teladan. Contoh: apabila seorang murid tidak membaca tilawatil qur'an maka seorang guru berhak menyuruh siswa tersebut untuk membacanya sendiri.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan lingkungan keluarga dalam pembentukan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro. Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yaitu: peranan lingkungan keluarga dalam pembentukan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro antara lain:

1. Peranan keluarga terhadapat pembentukan mental siswa sangat penting. Karena keluarga merupakan wahana pertama dan utama bagi pembentukan mental anak. Apabila keluarga gagal dalam melakukan pendidikan karakter kepada anak-

anaknya, maka kan sulit untuk memperbaikinya. Keluarga harus memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan mental anak.

2. Strategi yang digunakan dalam pembentukan mental adalah strategi Pendidikan Agama Islam karena pembentukan mental siswa yang sehat dan berkarakter islami harus dididik secara disiplin dar berdasarkan syari'at Agama Islam. Didalam Pendidikan Agama Islam juga terdapat karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Metro. Sehingga mereka secara sistematis siswa-siwi SMA Muhammadiyah 2 Metro mengalami perubahan mental kearah yang lebih baik.
3. Faktor pendukung dalam pembentukan mental yakni yang pertama adalah lingkungan keluarga karena dalam lingkungan keluarga orangtualah yang pertama mendidik seorang anak yang didapat melalui pendidikan mental dan sikap yang diberikan oleh kedua orang tua mereka. Pendukung yang kedua adalah keluarga disekolah karena disekolah mereka diajarkan kedisplinan sehingga mereka secara otomatis mengalami perubahan mental menajdi lebih baik. Sedangkan faktor penghambat upaya keluarga dalam proses pembentukan mental siswa itu adalah kurang adanya dukungan, dan motivasi dari orang tua maupun dari segi lingkungan sekolah, penggunaan sarana dan prasarana yang tidak memadai, dan kurangnya dukungan dari orang tua siswa itu sendiri sehingga proses pembentukan mental yang sehat belum mencapai tujuan yang diharapkan.

B. SARAN

1. Seluruh keluarga lingkungan dan guru disekolah sebaiknya memiliki personalitas yang bulat, utuh dan berwibawa. Apabila seluruh pelaku dan sikap keluarga sekolah seperti tutur kata, kode etik tenaga pendidik khususnya guru Agama Islam, cara mengajar akhlak kepada siswa meiliki standar yang baik maka hal ini sangat mempengaruhi pembentukan mental yang sehat dan berbasis islami dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Meningkatkan kreatifitas dan personalitas lingkungan keluarga sekolah dalam memberikan pembinaan mental dengan metode yang memiliki inovasi dan kreatifitas supaya dapat membantu pembentukan mental siswa yang sehat di sekolah.
3. Dalam mengajarkan pembentukan mental siswa yang berbasis islam dan berakhlakul karimah sebaiknya tenaga pendidik Agama Islam melakukan sinkronisasi dan interaksi antara mata pelajaran Agama Islam dengan mata pelajaran yang lainya. Pihak sekolah lebih meningkatkan lagi pengawasan terhadap siswanya secara rutin dan kontinyu.
4. Orangtua merupakan guru pertama bagi putra-putri mereka. Dalam peran tersebut, orang tua hendaknya turut serta membantu dan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan pembentukan mental siswa yang berbasis islam.
5. Masyarakat sebagai faktor lingkungan dimana seorang anak tumbuh dan berkembang sangat menentukan perubahan mental anak. Oleh karenaya masyarakat hendaknya turut andil dan memperhatikan gaya hidup dan

pembiasaan perilaku disekitar kehidupan anak agar anak dapat memiliki pertumbuhan mental yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahma Fathoni. *Metodologi Penelitiandan Tehnik Penyusunan Skripsi.* Jakarta: RenikaCipta, 2011.

Abu Ahmadi. *Pisikologi Pendidikan*. Jakarta: Reneka Cipta, 1991.

Al Husaini Abdul Majid Hasyim dkk. *Pendidikan Anak Menurut Islam: Sebuah Pendekatan Prakti.* Bandung: Sinar Barn Al Gen Sindo, 2000.

Dedi Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Departeman Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya.* Bandung: Diponegoro, 2005.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

http:// gpifansclub. Wordpress.com, *Peran Keluarga dalam Pembinaan Akhlak Remaja*, Ikeu Kania. Diunduh pada 2 Februari 2017

Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: TT. Remaja Rosda Karya, 2004.

Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004

Paizaludin dan Ermalinda. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Samsul Munir Amin. *Bimbingan dan Konseling Islam.* Jakarta: Amzah, 2010.

Singih D. Gunarsah. *Psikologi Praktis Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Muliah, 2001.

Slameto. *Belajar dan Faktor–Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R& H.*Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: BumiAksara, 2003.

Sutrisno Hadi. *Pedoman Statistik.* Jakarta: Yayasan UGM, 2003.

Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak.* Bandung: Rosdakarya, 2009

Uhar Suharsa Putra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan.* Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam.* Jakarta: Bumi askara, 2012.

Zakiah Daradjat. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental.* Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Zuhairi, dkk. *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016.

A. DATA GURU SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

NO	NAMA	JK	NIP/NBM	STATUS
1	HARI ARDIANTO	L	197810082006041017	PNS
2	ARI TRI WAHYUNI	P	197401032006042005	PNS
3	Ni WAYAN PURNIASIH	P	196008191986022002	PNS
4	SUSILAWATI	P	196511051995032002	PNS
5	MASHAERANI	P	196908012005012004	PNS
6	APRI ISYANI	P	197304222006042006	PNS
7	HALIMAH SYA'DIYAH	P	196407142007012022	PNS
8	NURMALINA	P	197402052006042008	PNS
9	WIRADI	L	827 635	GTY
10	TAUFIK	L	760 533	GTY
11	LIFI ENDAR WAHONO RS	L	930 068	GTY
12	EKO YUNANTO	L	1035 285	GTY
13	FATIHATUL ALAWIAH	P	1035 278	GTY
14	NOVI CANDRA DEWI	P	1035 279	GTY
15	KHULDIN KUSAIRI	L	1123223	GTY
16	PIPIT SEPTIANA	P	1100469	GTY
17	UJANG KURNIA	L	1261998	GTY
18	YUANITA ANGGRAINI	P	1261987	GTY
19	TRI HANDAYANI	P		GTY
20	ANI SETIAWATI	P		GTY
21	SUMARNI	P	1123210	GTY
22	YULI MERIYANTO	L	1237842	GTY
23	ANGGIE INTAN LESTARI	P		GTY
24	MIRZA IKHSAN JAYA	L	1261980	GTY
25	MELIANA KUSNAWATI	P	1261989	GTY
26	A. MAHFUDIN	L	1035284	GTY
27	RIZKI SEPTIN	P	1261979	GTY
28	ARDIYANA	P		GTY
29	M ILHAM FAJRIN	L		GTY
30	DWI KURNIAWAN	L		GTY

B. TABEL IDENTITAS KEPALA SEKOLAH

1. Nama dan gelar/NIP	: HARI ARDIANTO,S.Pd. / NIP. 197810082006041017
2. Tempat tanggal lahir/umur	: Tempuran, 08 Oktober 1978/ 38 tahun
3. Jenis kelamin	: Laki-Laki
4. Pendidikan terakhir/ jurusan	: S1/ Pendidikan Fisika
5. Pangkat/golongan	: Penata Muda Tk.I, III/c
6. Pengangkatan pertama sebagai guru	: Tgl 1 bulan 12 tahun 2004
7. Pengalaman menjadi Kepala Sekolah	: 06 bulan
8. Pengangkatan pertama sebagai Kepala Sekolah di sekolah	: SMA Muhammadiyah 2 Metro
9. Di angkat sebagai Kepala Sekolah di sekolah ini	: Tgl 30 bulan 12 tahun 2015
10. Nomor SK Kelapa Sekolah	: 31/KEP/II.0/D/2015

11. Penataran/pendidikan/latihan yang pernah diikuti :

Tahun	Nama/Jenis Latihan	Lama Hari/Bln
2005	Mengikuti Workshop MGMP SMA dan SMK	6 hari
2006	IHT KBK	
2009	Mengikuti Pelatihan Diksuspala	6 hari
2010	IHT KTSP	sehari
2011	IHT KTSP	
2013	Mengikuti Workshop Kurikulum 2013	
2013	Pendidikan dan Pelatihan kepala sekolah dan calon kepala sekolah	6 hari
2015	Bimtek Penyusunan daftar usulan angka kredit	2 hari

C. TABEL KEADAAN SISWA, KELAS DAN NILAI UN

1. Rata-rata nilai Ujian Nasional dari siswa baru yang diterima: **20,08**

2. Pendaftar dan siswa baru yang diterima menurut sekolah asal dan jenis kelamin

Pendaftar			Jumlah yang Diterima Berdasarkan Asal Sekolah							
			SMP		MTs		Paket B		Jumlah	
L	P	L + P	L	P	L	P	L	P	L	P
23	60	83	7	23	4	8			**11**	**31**

3. Siswa menurut tingkat dan agama

Tingkat	**Islam**	**Protestan**	Katolik	**Hindu**	**Budha**	**Jumlah**
I	42					42
II	57					57
III	92					92
Jumlah	**191**					**191**

4. Siswa menurut tingkat dan program studi/jurusan

Program	Kelas 10		Kelas 11		Kelas 12		Jumlah		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	L	P	
Umum	11	29							40
Bahasa									
IPA			10	21	22	37	32	58	86
IPS			10	16	15	16	23	35	60
Jumlah	**12**	**29**	**20**	**37**	**37**	**51**	**69**	**119**	**188**

5. Siswa menurut tingkat, jenis kelamin dan kelompok umur

Umur	Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III			Jumlah		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
≥14		1	1								1	
15	5	9	13		1	1				5	9	
16	3	15	17	13	25	39	2	2	3	18	41	
17	4	2	5	4	9	15	19	32	48	25	43	
≥18		3	2	3	2	3	17	20	41	20	26	

Jumlah	**12**	**30**	**42**	20	37	58	**38**	**54**	**92**	**70**	**121**	**191**

6. Siswa mengulang, putus sekolah dan mutasi menurut tingkat dan jenis kelamin

Komponen	No	Program Pengajaran	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jumlah	
			L	P	L	P	L	P	L	P
Mengulang	1	Umum	-							
	2	Bahasa								
	3	IPA								
	4	IPS								
		Jumlah	-							
Putus Sekolah Tahun Pelajaran Sebelumnya	1	Umum	-							
	2	Bahasa								
	3	IPA								
	4	IPS								
		Jumlah	-							
Mutasi Tahun Pelajaran Sebelumnya	1	Masuk								
	2	Keluar								
	3	-								

7. Peserta ujian nasional dan lulusan **tahun pelajaran sebelumnya** menurut jenis kelamin

No	Program Studi	Peserta			Lulusan			Prosentase %
		L	P	Jml	L	P	Jml	
1	Ilmu Pengetahuan Alam	4	17	21	4	17	21	100,00%
2	Ilmu Pengetahuan Sosial	7	15	22	7	15	22	100,00%
	Jumlah	**11**	**32**	**43**	**11**	**32**	**43**	

8. Nilai ujian nasional tiap mata pelajaran **tahun pelajaran sebelumnya**

No	Mata Pelajaran	Nilai Rata - rata		
		Bahasa	IPA	IPS
1	Bahasa Indonesia		64,57	57,73
2	Bahasa Inggris		43,81	47,91
3	Matematika		55,71	61,25

4	Fisika		46,90	
5	Kimia		40,12	
6	Biologi		57,74	
7	Ekonomi			52,84
8	Geografi			72,18
9	Sosiologi			47,82
Jumlah		**-**	**308,85**	**339,73**
Rata-rata		**-**	**51,48**	**56,62**

D. TABEL KETENAGAAN

1. Kepala sekolah, guru dan tenaga administarasi menurut statis kepegawaian, golongan, dan jenis kelamin

Jabatan	Status Kepegawaian																Jumlah	
	Tetap										Tidak Tetap		Bantu Pusat		Bantu Daerah			
	Gol I		Gol II		Gol III		Gol IV		Yayasan									
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Ka. Sek						1												1
Guru					1	5		2	8	6	1	3					10	16
Tenaga Adm.											2	2					2	2

2. Kepala sekolah, guru dan tenaga administarasi menurut kelompok umur dan masa kerja seluruhnya

Jabatan		Kelompok Umur (thn)							Masa Kerja Seluruhnya (thn)						
		<20	20-29	30-39	40-49	50-59	>59	Jumlah	<5	5-9	10-14	15-19	20-24	>24	Jumlah
Ka. Sek				1				1			1				1
Guru	Tetap			1	4	3		8			4	2	1	1	8
	Tidak Tetap		3					3	3						3
	Tetap Yayasan		4	7	1	3		15	3	5	4		3		15
Jumlah Guru			**7**	**8**	**5**	**6**		**26**	**8**	**9**	**8**	**3**		**1**	**26**
Tenaga Adm			3		1			4	3		1				4

3. Kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi menurut tingkat pendidikan

Jabatan		Ijazah Tertinggi															
		SMA		D 1		D 2		D3		S 1		S 2		S 3		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Ka. Sek										1						1	
Guru	Tetap									1	7					1	7
	Tidak Tetap									1	2					1	2
	Tetap Yayasan							1		7	7					8	7
Jumlah Guru								**1**		**10**	**15**					**10**	**16**
Tenaga Adm		1	2					1								2	2

4. Guru dan kebutuhan guru menurut status kepegawaian tiap mata pelajaran yang diajarkan

No	Mata Pelajaran	Jumlah personil				Kesesuaian latar belakang pendidikan		Jumlah Jam
		Diper-lukan	*Yg ada*	*Lebih*	*kurang*	*Sesuai*	*Tdk sesuai*	
	Pend. Agama Islam	1	2	1		✓		21
	Kewarganegaraan	1	1			✓		14
	Bhs & Sastra Indonesia	2	1			✓		28
	Bahasa Inggris	1	2	1		✓		28

	Matematika	1	2	1		✓		28
	IPA							
	a. Fisika	1	2	1		✓		16
	b. Kimia	1	2	1		✓		18
	c. Biologi	1	2	1		✓		16
	IPS							
	a. Sejarah	1	1			✓		14
	b. Geografi	1	1				✓	10
	c. Sosiologi	1	1				✓	10
	d. Ekonomi	1	2	1		✓		16
	Kesenian/ Keterampilan	1	1			✓		14
	Tek. Infor. Komunikasi	1	1			✓		14
	Pendidikan Jasmani	1	1			✓		14
	Bahasa Arab	1	1			✓		14
	Kemuhammadiyahan	1	1				✓	14
	Guru Pembibing/ BK	1	1			✓		24
	Administrasi	3	3			✓		
	Pembina IPM & Paskibra	1	1				✓	
	Pustakawan	1	1				✓	

5. Jumlah tenaga administrasi menurut jenis pekerjaan dan jenis kelamin

Kepala TU		Bendahara		Petugas Perpustakaan		Staf TU		Penjaga Sekolah		Jumlah	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	-	-	1		1	1	1	-	-	2	3

6. Kondisi orang tua berdasarkan pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan per bulan

1. Tingkat pendidikan orangtua

No	Tingkat Pendidikan Orang Tua	Jumlah	Jumlah (%)	Keterangan
1	Tidak Tamat SD	6	3,63%	
2	Tamat SD	109	66,06%	
3	Tamat SMP	15	9,09%	
4	Tamat SMA	25	15,15%	
5	Tamat SMK	4	2,42%	
6	Perguruan Tinggi			
	6.1 D1			
	6.2 D2	3	1,81%	
	6.3 D3	1	0,60%	
	6.4 S1	2	1,21%	

2. Tingkat pekerjaan orangtua

No	Tingkat Pekerjaan Orang Tua	Jumlah	Jumlah (%)	Keterangan
1	PNS	15	9,09%	
2	TNI/POLRI	1	0,60%	
3	Karyawan Swasta	20	12,12%	
4	Petani	50	30,30%	
5	Nelayan	1	0,60%	
6	Pedagang	8	4,84%	
7	Buruh	70	42,42%	
8	Lain-lain	-	-	

E. SARANA PRASARANA

a. Luas Tanah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan

Satus Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaaan				
			Bangunan	Halaman/Taman	Lap. Olah raga	Kebun	Lain -2
Miliki	Sertifikat	6.537 M^2					
	Belum Sertifikat	-					

b. Ruang menurut Luas dan Kondisi

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas ukuran	Perlengkapan	Kondisi		
				Lengkap/Cukup/Krg langkap	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Ruang belajar/ ruang teori	7	224	cukup	✓		
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	14	cukup	✓		
3.	Ruang Waka Sekolah	-					
4.	Ruang Tata Usaha	1	14	cukup	✓		
5.	Ruang Guru	1	28	cukup	✓		
6.	Ruang Bimbingan (BK)	1	14				
7.	Ruang Laboratorium	-					
	a. Laboratorium IPA	1	12	cukup	✓		
	b. Laboratorium Fisika	-					
	c. Laboratorium Biologi	-					
	d. Laboratorium Kimia	-					
	e. Laboratorium Bahasa	-					
	f. Laboratorium Komputer	1	20	cukup	✓		
8.	Bengkel	-					
9.	Ruang Perpustakaan	1	96	cukup	✓		

10.	Ruang Pend. Tek. Dasar	-					
11.	Ruang Keterampilan	1	21	cukup	✓		
12.	Ruang Kesenian	-					
13.	Ruang Olahraga	-					
14.	Ruang Media Pembelajaran	-					
15.	Ruang UKS	-					
16.	Ruang OSIS/ IRM	-					
17.	Ruang Komite Sekolah	-					
18.	Aula	-					
19.	Ruang Serbaguna	-					
20.	WC/ Kamar Mandi	6	4	cukup	✓		
21.	Ruang Keamanan	-					
22.	Halaman Parkir			cukup	✓		
23.	Halaman Upacara			cukup	✓		
24.	Koperasi Sekolah	1	8				
25.	Kantin Sekolah	-					

c. Perlengkapan Administrasi

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi/ Jumlah			Keterangan
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
12.	Komputer	16	11	4	1	
13.	Mesin Tik	2	1		1	
14.	Mesin Fotokopi	-				
15.	Laptop	5	3	1	1	
16.	LCD	8	7	1		
17.	CD Pembelajaran	88	88			
18.	Layar Proyektor	3	3			
19.	Wearless	2	2			
20.	TV/CD	1/2	1/1		1	
21.	Microphon	4	4			
22.	Ampli dan TOA	2	2			

d. Buku dan Alat Pendidikan

No.	Mata Pelajaran	Buku						Alat Pendidikan		
		Pegangan Guru		Teks Siswa		Penunjang		% Peraga thd. Kebutuhan standar	Praktik (paket)	Multimedia Base Content
		Jml Judul	Jml Eks.	Jml Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.			
1	PPKn			19	623	2	300			
2.	Pendidikan AgamaIslam			8	86					
3.	Bahasa Indonesia			5	31	5	330			
4.	Bahasa Inggris			6	81	9	165			
5.	Sejarah Nas. dan Umum			13	62	1	1			
6.	Pendidikan Jasmani			5	32					
7.	Matematika			18	178	7	311			
8.	IPA									
	a. Fisika			18	162	1	212		4	
	b. Biologi			14	136	2	215		3	
	c. Kimia			21	131	5	262		4	
9.	IPS									
	a. Ekonomi			16	121					
	b. Sosiologi			12	161	1	39			
	c. Geografi			10	83					
	d. Sejarah Budaya			8	31					
	e. Antropologi			1	22					

10.	Teknologi Informasi Kom.			6	21	1	140		15	

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN MENTAL SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

A. PETUNJUK WAWANCARA

1. Wawancara mendalam
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan yang diinginkan.

B. TUJUAN WAWANCARA

Untuk mengetahui sejauh mana peranan lingkungan keluarga dalam pembentukan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro.

C. IDENTITAS

Informan : Kepala sekolah, guru, dan siswa-siswa SMA Muhammadiyah 2 Metro

Waktu Pelaksanaan : ……

D. PERTANYAAN

No.	Materi	Petikan Wawancara
1.	Bagaimana peranan keluarga sekolah terhadap pembentukan mental siswa?	Menurut bapak bahwasanya peran lingkungan keluarga sekolah sangatlah penting dalam pembentukan mental siswa, karena pada masa-masa sekolah mental anak masih labil sehingga peran lingkungan keluarga sekolah tidak bias diabaikan. Sebenarnya, lingkungan sekolah di SMA Muhammadiyah sudah cukup baik dalam mendukung perkembangan mental siswa, akan tetapi ada beberapa anak yang mentalnya masih rendah. Di samping peranan keluarga sekolah, lingkungan keluarga orang tua kandung juga memegang peran yang sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap anak. Orang tua kandung maupun orang tua disekolah juga mempunyai peran yang sangat penting sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak, dan fasilitator anak. (Rabu Tanggal 25 oktober 2017 Pukul 10:25)
2.	Metode apa yang digunakan keluarga sekolah untuk membentuk mental siswa?	Disekolah kami ada beberapa metode terkait hal ini, diantaranya adalah sebagai berikut. Metode mendidik dengan teladan adalah sebuah metode yang sangat berperan andil dalam pembentukan mental siswa baik mental yang secara conventional maupun yang berkarakter islami, dalam meng-implementasikan metode ini maka guru sebagai seorang pengajar hendaknya memiliki sikap dan suri tauladan yang baik supaya peserta didik dapat menerima perbuhan mental melalui metode yang disampaikan guru dan keluarga sekolah secara efektif dan efisien. Kemudian metode yang kedua adalah metode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman. Metode ini sangat penting dalam pembentukan mental siswa di SMA Muhammadiyah 2 Metro karena metode memberikan intervensi

		kepada perilaku dan kebisaan siswa sehingga secara otomatis mental siswa mengalami perubahan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. (Rabu Tanggal 25 oktober 2017 Pukul 10:40)
3.	Faktor apa yang mendukung dan menghambat keluarga sekolah terhadap pembentukan mental siswa?	Kalau menurut saya faktor yang mendukung dalam proses pembentukan mental siswa yang pertama adalah lingkungan keluarga karena dalam lingkungan keluarga yang pertama bagi seorang anak untuk diajarkan pendidikan mental dan sikap yang diberikan oleh orang tua. Karena didalam keluarga anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya, di mana dalam proses ini anak diajarkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak di masa depan. faktor penghambat proses pembentukan mental siswa yaitu kurang adanya dukungan, dan motivasi dari orang tua maupun dari segi lingkungan, kemauan dan kesadaran siswa itu sendiri kurang responsif dan sarana-prsarana sekolah yang kurang memadai. sehingga kita punya semacam solusi dengan membina mental siswa tersebut dan mencari waktu-waktu senggang lain untuk melakukan pendekatan-pendekatan agar perubahan mental siswa segera tercapai. (Rabu Tanggal 25 Oktober 2017 Pukul 10:30)
4.	Strategi apakah yang digunakan keluarga sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro dalam pembentukan mental siswa kelas XI?	Menurut saya stategi yang diterapkan keluarga sekolah dalam proses pembentukan mental siswa yang yang sehat adalah yang pertama Strategi Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan mental siswa yang sehat dan berkarakter islami. Didalam pendidikan agama islam terdapat karakter yang ditanamkan dalam pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Metro yaitu eksplorasi, elaborasi sampai dengan kegiatan konfirmasi yang didalamnya terkandung

		nilai-nilai dan pembentukan mental siswa. Selanjutnya Strategi dalam memberikan pembinaan mental kepada siswa harus sesuai dengan kaidah–kaidah dalam pendidkan karakter, diamana guru sebagai sumber nilai karakter diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran siwa terhadap perkembanagan moralnya dan mentalnya sehingga siswa melakukan sesuatu bukan lagi karena ada yang mempengaruhi, diterapkan melalui tindakan secara langsung.(Rabu Tanggal 1 November 2017 Pukul 10:30)
5.	Bagaimana mengimplementasikan metode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman dan metode mendidik dengan teladan di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro?	Dalam menerapakan dan membentuk karakter siswa yang memiliki mental yang baik maka menurut saya strategi yang pertama adalah Strategi tradisional dan yang kedua adalah strategi moral modelling. Strategi tradisional merupakan sebuah strategi yang ditempuh dengan jalan memberi tahukan secara langsung kepada siswa terkait dengan nilai mana yang baik dan mana yang buruk dengan pengalaman dan keyakinan sesuai dengan visi dan misi sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro. (Rabu Tanggal 1 November 2017 Pukul 10:30)

Peneliti,

Rusli Komaroni
NPM.1284491

PEDOMAN OBSERVASI
PERANAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN MENTAL SISWA KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

A. PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi warga sekolah dalam peranan lingkungan keluarga dalam pembentukan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro, meliputi:

B. TUJUAN OBSERVASI

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik dalam peranan lingkungan keluarga dalam pembentukan mental siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro, meliputi:

C. ASPEK YANG DIAMATI

No	Materi	Hasil Observasi
1.	Mengobservasi bagaimana peranan keluarga sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro terhadap pembentukan mental siswa	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa siswa memang ketika pembelajaran berlangsung itu ada yang bermain-main dengan teman sejawatnya, ada sebagian kecil siswa tidak membaca saat pembukaan ataupun penutupan mata pelajaran, sehingga hal ini juga merupakan salah satu faktor bahwa peran lingkungan keluarga sekolah harus dipertegas agar siswa memiliki mental yang sehat dan berbasis

		islami.(Observasi Pada Hari Rabu Tanggal 25 oktober 2017 Pukul 11.30)
2.	Mengobservasi metode apa yang digunakan keluarga sekolah untuk membentuk mental siswa	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, secara umum guru dan beberapa keluaraga sekolah memberikan contoh teladan kepada peserta didik terutama guru mata pelajaran PAI seperti memberikan pengarahan mental kepada siswa agar siwa memiliki mental yang sehat dan berkarakter islami. Tindakan yang keluarga sekolah terapkan antara lain: membuat suatu cara supaya peserta didik memiliki kedisiplinan dan mental yang sehat contohnya: melakukan tilawatil Qur'an sebelum proses pembelajaran berlangsung. (Hasil Observasi Pada Hari Rabu Tanggal 25 oktober 2017 Pukul 10:40)
3.	Mengobservasi faktor apa yang mendukung dan menghambat keluarga sekolah terhadap pembentukan mental siswa	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti,"Ada sebagian siswa yang memang kurang antusias dalam mengikuti pembinaan mental siswa yang diberikan oleh guru-guru dan keluarga sekolah. Beberapa siswa yang kurang berminat mengikuti pembinaan mental siswa. Mereka memilih berbincang-bincang dengan teman sejawatnya dan membuat sedikit kegaduhan sehingga kejadian ini akan menghambat proses pembentukan mental siswa. Hal

		tersebut jekas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan mental siswa" (Hasil Observasi Pada Hari Rabu Tanggal 25 Oktober 2017 Pukul 11:30)
4.	Mengobservasi bagaimana strategi yang digunakan keluarga sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro dalam pembentukan mental siswa kelas XI?	Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti strategi yang diterpakan oleh keluarga sekolah adalah sangat bervariasi ada strategi tradisonal, strategi pendidikan agama islam dan juga strategi moral modelling. Hal itu dapat dilihat oleh peneliti melalui kegiatan pembinaan mental siswa di sekolah, bagaimana tutur kata seorang guru kepada siswa-siswinya, kemudian guru menerapkan strategi diatas dalam proses belajar mengajar yang sudah tertera didalam silabus maupun perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikilum sekolah yang memiliki background islami. (Hasil Observasi Pada Hari Rabu Tanggal 1 Oktober 2017 Pukul 11:30).
5	Mengobservasi tentang penerapan metode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman dan metode mendidik dengan teladan di sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro?	Berdasarkan data hasil observasi peneliti bahwa: kedua metode kedua metode tersebut yang diterpakan oleh keluarga sekolah dan guru PAI adalah sangat menetukan proses pembentukan mental yang baik dan berkarakter islam. Hal itu dapat dilihat oleh peneliti melalui kegiatan pemberian

		motivasi tentang mental siswa di sekolah yang diikutsertakan dalam proses belajar mengajar, bagaimana seorang guru memberikan perilaku yang mulia kepada siswa-siswinya seperti menjabat tangan ketika akan memasuki arena sekolah. (Hasil Observasi Pada Hari Rabu Tanggal 1 November 2017 Pukul 11:00).

\

Yang Mengobservasi,

Rusli Komaroni
NPM. 1284491

PEDOMAN DOKUMENTASI

PERANAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN MENTAL SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Untuk mendapatkan dokumentasi peneliti tujukan kepada Kepala sekolah, Guru, dan siwa SMA Muhammadiyah 2 Metro.
2. Waktu pelaksanaan dokumentasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan, sampai memperoleh keterangan dokumentasi yang diinginkan.

B. Data yang diambil

No	Data yang di Ambil	Kondisi	
		Ada	Tidak Ada
1.	Letak Geografis SMA Muhammadiyah 2 Metro		✓
2.	Visi dan Misi SMA Muhammdiyah2 Metro	✓	
3.	Sejarah SMA Muhammadiyah 2 Metro	✓	
4.	Keadaan Guru dan Karyawan SMA Muhammadiyah 2 Metro	✓	
5.	Keadaan sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 2 Metro	✓	
6.	Keadaan siswa-siswa SMA Muhammadiyah 2 Metro	✓	
7.	Struktur Organisasi SMA Muhammdiyah2 Metro	✓	

Peneliti,

Rusli Komaroni
NPM. 128449

OUTLINE

PERANLINGKUNGAN KELUARGA SEKOLAH DALAM PEMBENTUKANMENTAL SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIAH 2 METR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN
- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI
- D. Lingkungan Keluarga
  - 4. Pengertian Lingkungan Keluarga
  - 5. Fungsi Lingkungan Keluarga
  - 6. Faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Mental ...
- E. Mental
  - 5. Pengertian Mental
  - 6. Ciri-ciri Mental
  - 7. Metode-metode Pembentukan Mental
- F. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap pembentukan Mental .

BAB III METODE PENELITIAN
- F. Jenis dan Sifat Penelitian
- G. Sumber Data
- H. Teknik Pengumpulan Data
- I. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- J. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN
- D. Hasil Penelitian

6. Deskripsi SMA MUHAMMADIAH 2 METRO
7. Sejarah Kepala Sekolah
8. Visi, Misi dan tujuan Sekolah
9. Perlengkapan Admisnistrasi Sekolah
10. Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 2 Metro

E. Data Hasil Penelitian
F. Pembahasan

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan
D. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 10 November 2017
Penulis

RUSLI KOMARONI
NPM 1284491

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. M. Ardi, M. Pd.	**Muhammad Ali, M.Pd.I**
NIP.19610210 198803 1 004	NIP. 19700721 199903 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI
Nomor:133/ Pustaka-PAI/IX/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama	: Rusfi Komaroni
NPM	: 1284491
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 September 2017
Ketua Jurusan PAI

KEMENTERIAN AGAMA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM IAIN METRO FTIK IAIN METRO REPUBLIK INDONESIA

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1238/In.28/S/OT.01/12/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: RUSLI KOMARONI
NPM	: 1284491
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1284491.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Desember 2017
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1069/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Sdr. Drs. M. Ardi, M.Pd.
2. Sdr. Muhammad Ali, M.Pd.I

Dosen Pembimbing Skripsi
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rusli Komaroni
NPM : 1284491
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
   a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
   b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003

MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

TERAKREDITASI B

NSS: 302120901007 NPSN: 10807577

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.1 Metro Pusat Telp. (0725) 7850200 Kode Pos 34111
Website: www.smamuh2metro.site50.net E-mail: smamuh2metro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 229/KET/IV.4.A.U/F/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 2 Metro menerangkan bahwa :

Nama	: **Rusli Komaroni**
NIM	: 1284491
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: XI (Sebelas)
Fakultas	: Tarbiyah IAIN METRO

Nama tersebut di atas telah melaksanakan Observasi penelitian di SMA Muhammadiyah 2 metro Sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 8 November 2017
Kepala Sekolah

HARISRDIANTO, S.Pd
NIP. 19781008200604 1017

MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT

SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO

TERAKREDITASI B

NSS: 302120901007 NPSN: 10807577

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.1 Metro Pusat Telp. (0725) 7850200 Kode Pos 34111
Website: www.smamuh2metro.site50.net E-mail: smamuh2metro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 261/KET/IV.4.A.U/F/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 2 Metro menerangkan bahwa :

Nama	: **Rusli Komaroni**
NIM	: 1284491
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: XI (Sebelas)
Fakultas	: Tarbiyah IAIN METRO

Nama tersebut di atas telah melaksanakan Research di SMA Muhammadiyah 2 metro Sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Studi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 5 Desember 2017
Kepala Sekolah,

HARI ARDIANTO, S.Pd
NIP. 197810082006041017

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3932/2016 Metro, 30 November 2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SMA Muhammadiyah 2 Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**Rusli Komaroni**
NPM	:	1284491
Jurusan	:	Tarbiyah
Program Studi	:	PAI
Judul	:	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Pembentukan Mental Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Metro

Untuk melakukan pra survey di SMA Muhammadiyah 2 Metro.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0351/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**RUSLI KOMARONI**
NPM	:	1284491
Semester	:	11 (Sebelas)
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN MENTAL SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 02 Oktober 2017

Mengetahui,
Pejabat setempat

LUKI ARGIANTO, Spd.

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0352/In.28/D.1/TL.00/10/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMA MUHAMMADIYAH 2
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0351/In.28/D.1/TL.01/10/2017, tanggal 02 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama	: **RUSLI KOMARONI**
NPM	: 1284491
Semester	: 11 (Sebelas)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN LINGKUNGAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN MENTAL SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Oktober 2017
Wakil Dekan I,

Hj. Ist. Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama :Rusli Komaroni
NPM :1284491

Fakultas/Jurusan :Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : XI /2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Sen 30/10 2017	Acc APD. & lanjutkan penelitian	

Diketahui,
Ketua jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

DosenPembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 *website*: www.metrouniv.ac.id *Email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rusli Komaroni** Jurusan / Fakultas : PAI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
NPM : 1284491 Semester/TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at / 27 / 2017 / 10	- perbaikan di temui. Acc APD lanjutkan kepembimbing I	

Diketahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIANAGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
IAIN METRO

Nama : Rusli Koma Roni
NPM : 1284491
Tahun Ajaran : 2016/2017

Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PAI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
	Selasa 17/2017		Acc I—III & lanjut ke penelitian.	

Diketahuioleh
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19700721 199903 1 003

DosenPembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 *website*: www.metrouniv.ac.id *Email* : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Rusli Komaroni** Jurusan / Fakultas : PAI / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
NPM : 1284491 Semester/TA : VIII/ 2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 22/2017	- perbaikan di ferma. Acc bab I-III Lanjutkan Kepembing I	

Diketahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
STAIN JURAI SIWO METRO

Nama : Rusli Koma Roni
NPM : 1284491
Tahun Ajaran : 2016/2017
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
	Rabu, 22/17/02	✓	Acc Proposal - untuk seminar	

Diketahui oleh
Ketua Jurusan.

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M. Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
STAIN JURAI SIWO METRO

Nama : Rusli Koma Roni
NPM : 1284491
Tahun Ajaran : 2016/2017
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PAI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa Ybs
	Selasa 21/2017		ACC proposal skripsi lanjutkan ke pembimbing I	

Diketahui oleh
Ketua Jurusan.

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

DosenPembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19700721 199903 1 003

DOKUMENTASI

MERDEKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di desa telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 28 februari 1992. Anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan bapak Abidin dan ibu Pariah. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri Telogorejo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Timur dan selesai pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah pertama di SLTP PGRI 1 Batanghari dan selesai pada tahun 2007. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas di SLTA Muhammadiyah 2 Metro , Kecamatan Metro Pusat dan selesai pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro jurusan pendidikan agama islam pada tahun 2012.